

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Tekanan darah didefinisikan sebagai tekanan dari aliran di dalam nadi (arteri), darah yang berasal dari jantung ke dalam arteri. Saat jantung berdetak memompa darah paling tinggi, dinamakan tekanan darah sistolik. Dan tekanan darah diastolik adalah tekanan darah menurun pada saat jantung istirahat diantara dua denyut nadi. Hasil tekanan darah dapat di publikasikan atau di tulis dengan tekanan darah sistolik per tekanan darah diastolik (Dermawan et al., 2019).

Ada tiga jenis tekanan darah, yaitu : tekanan darah normal (normotensi), tekanan darah rendah (hipotensi), dan tekanan darah tinggi (hipertensi). Untuk tekanan darah normal dengan sistolik <120 mmHg dan diastolik <80 mmHg, untuk tekanan darah rendah atau Hipotensi dengan sistolik 90 mmHg dan diastolik 80 mmHg, dan untuk tekanan darah tinggi atau Hipertensi dengan sistolik 120-140 ke atas mmHg dan diastolik 80-99 ke atas mmHg.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020, peningkatan tekanan darah atau hipertensi diperkirakan akan berdampak signifikan terhadap angka kematian di seluruh dunia, dengan 9,4 juta kematian terjadi setiap tahun nya. Hasil laporan Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa Kota Tangerang Selatan, satu satunya kota di Provinsi Banten, memiliki tingkat diagnosa hipertensi tertinggi, dengan kelompok usia 31-44 tahun (31,6%), 45-54 tahun (45,3%), 55-64 tahun (55,2%). Hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2019 Prevalensi hipotensi secara umum diperkirakan sekitar 5% hingga 34%, dan dapat di pastikan akan meningkat pada usia 17 hingga 19 tahun atau bahkan bisa lebih dari usia tersebut.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tekanan darah antara lain umur, jenis kelamin, dan riwayat keluarga. Dari ketiga faktor tersebut faktor resiko yang tidak bisa dikendalikan, berbeda dengan faktor resiko yang dapat dikendalikan

seperti kebiasaan merokok, penggunaan makanan, konsumsi alkohol, obesitas, stres dan penggunaan estrogen (Kemenkes RI, 2019).

Menurut hasil studi, jumlah stres yang dialami oleh penduduk kota-kota besar semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut hasil penelitian Endang Mariani Rahayu tahun 2017, seorang profesor psikologi dan ilmu sosial dan perilaku di Universitas Indonesia, 49% wanita mengalami peningkatan tingkat stres kronis, dibandingkan dengan pria hanya 39% selama lima tahun terakhir. Hal tersebut disebabkan oleh urusan rumah tangga dan masalah ekonomi. Stres merupakan gejala dari setiap gangguan atau penyakit. Stres dapat di lihat sebagai kerusakan yang terjadi di dalam tubuh tanpa menjelaskan penyebab positif atau negatifnya. Namun, stres dapat membantu seseorang menjadi lebih siap menghadapi gangguan yang akan datang (Kaunang et al., 2019).

Salah satu yang memiliki tingkat stres paling tinggi yaitu ibu rumah tangga dan biasanya terjadi karena melakukan pekerjaan fisik secara terus menerus seperti membersihkan rumah, memasak, mengurus anak, mengurus suami, sampai perihal mengatur keuangan keluarga. Tugas sebagai seorang ibu rumah tangga dapat menjadi kegiatan yang membosankan karena pekerjaannya hanya dilakukan di dalam rumah. Pekerjaan fisik ini dilakukan secara kolaboratif dan akibatnya dapat menimbulkan stres (Putri & Sudhana, 2013).

Seorang ibu rumah tangga yang mengalami stres akan berakibat terjadinya penyempitan pada pembuluh darah (pendarahan otak dan penyumbatan pembuluh darah) hal tersebut dapat menyebabkan stroke dengan resiko kelumpuhan dan kematian. Kondisi ini jelas menjadi masalah kesehatan yang sering dikeluhkan oleh manusia ketika memasuki usia dewasa (Shoamanesh et al., 2020).

Hal ini sudah dilakukan penelitian oleh Septiana Ayu Cahyaning Tyas dan Muhammad zulfikar pada tahun 2021 dengan judul Hubungan Tingkat Stres dengan Tingkat Tekanan Darah pada Lansia yang mengatakan bahwa adanya hubungan yang erat tingkat stres dengan tingkat tekanan darah karena tingkat stres suatu keadaan yang dimana tubuh akan terganggu akibat dari tekanan psikologis dan stres dapat menyebabkan hormone dalam tubuh yang dapat meningkatkan tekanan darah semakin meningkat (Tyas & Zulfikar, 2021).

Berdasarkan isi latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui apakah ada Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Ibu Rumah Tangga. Maka dari itu peneliti sangat berminat untuk meneliti tentang “Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Ibu Rumah Tangga di Kp. Cilalung Kota Tangerang Selatan”

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Stres dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan
- b. Prevalensi tingkat stres masih cukup tinggi
- c. Aktivitas Ibu Rumah Tangga dapat berpengaruh terhadap tingkat stres

I.3 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang diatas yang di jelaskan maka dapat di rumuskan masalah yaitu “Apakah terdapat Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Ibu Rumah Tangga di Kp. Cilalung Kota Tangerang Selatan?”

I.4 Tujuan Penelitian

I.4.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk memahami faktor – faktor yang mempengaruhi Tingkat Stres.
- b. Untuk mengetahui frekuensi distribusi tingkat stres pada Ibu Rumah Tangga usia 31-60 tahun.
- c. Untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan tekanan darah pada Ibu Rumah Tangga usia 31-60 tahun.

I.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Ibu Rumah Tangga di Kp. Cilalung Kota Tangerang Selatan.

I.5 Manfaat Penelitian

I.5.1 Bagi Penulis

Menambah ilmu, pengalaman serta kemampuan analisa tentang Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Ibu Rumah Tangga di Kp. Cilalung Kota Tangerang Selatan.

I.5.2 Bagi Institusi

Memberikan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan mengenai Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Ibu Rumah Tangga di Kp. Cilalung Kota Tangerang Selatan.

I.5.3 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi serta pembelajaran mengenai Hubungan Tingkat Stres dengan Tekanan Darah pada Ibu Rumah Tangga di Kp. Cilalung Kota Tangerang Selatan.